

***THE INFLUENCE OF FINTECH PAYMENT, FINANCIAL LITERACY,
FINANCIAL SELF-EFFICACY, AND PAYMENT GATEWAY ON THE
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF MANAGEMENT STUDY
PROGRAM STUDENTS AT UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA***

**PENGARUH FINTECH PAYMENT, LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL
SELF EFFICACY, DAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP PERILAKU
MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN DI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

**Yunus Chalos Simanullang¹, Surya Akbar², Yuli Vrisintia Sipayung³, Dianty Putri
Purba^{4*}, Yunita Sari Rioni⁵**

PUI Finance Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Universitas Pembangunan PancaBudi Medan⁵

diantyputripurba@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

Students as a productive generation need to have the ability to manage their finances wisely in order to achieve financial well-being. Financial management behavior is influenced by various factors, including fintech payment, financial literacy, financial self-efficacy, and payment gateway. This study aims to analyze the influence of fintech payment, financial literacy, financial self-efficacy, and payment gateway on the financial management behavior of Management Study Program students at Universitas Prima Indonesia. The population in this study consists of Management Study Program students at Universitas Prima Indonesia from the 2021–2024 cohorts. The sampling technique used is purposive sampling with a non-probability sampling approach. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results show that fintech payment, financial literacy, financial self-efficacy, and payment gateway partially have a significant effect on financial management behavior. Simultaneously, these four variables also have a significant effect on students' financial management behavior. Therefore, all hypotheses in this study are accepted.

Keywords: *Fintech Payment, Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Payment Gateway, Financial Management Behavior*

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai generasi produktif perlu memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak untuk mencapai kesejahteraan finansial. Perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya fintech payment, literasi keuangan, financial self-efficacy, dan payment gateway. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fintech payment, literasi keuangan, financial self-efficacy, dan payment gateway terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Prima Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Prima Indonesia tahun 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan pendekatan nonprobability sampling. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech payment, literasi keuangan, financial self-efficacy, dan payment gateway secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci: Fintech Payment, Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy, Payment Gateway, Perilaku Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi produktif memiliki peran penting dalam menciptakan kebiasaan keuangan yang sehat dengan mencapai

kesejahteraan finansial dimasa depan. Salah satu tujuan jangka panjang seharusnya dimiliki mahasiswa adalah kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung

jawab. Perilaku manajemen keuangan memberikan gambaran mengenai seberapa baik individu dalam merencanakan, mengatur, mengawasi, dan mengontrol pengeluaran serta pemasukan keuangannya. Ketika seseorang mampu mengelolah keuangannya secara efektif dan efisien, maka stabilitas keuangan pribadi akan lebih terjamin.

Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah fintech payment. Fintech payment adalah layanan keuangan digital yang memudahkan pengguna melakukan transaksi secara cepat dan praktis melalui aplikasi seperti OVO, GoPay, dan ShoopeePay. Menurut Wulandari et al. (2022), kemudahan penggunaan fintech payment dapat berdampak pada perilaku konsumtif jika tidak diiringi dengan kontrol keuangan yang baik. Hal ini membuat fintech payment menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan seseorang, terutama mahasiswa.

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencerminkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri individu dalam membuat keputusan keuangan yang efektif. Menurut Dewanto & Yanti (2024), rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa di Universitas Prima Indonesia merupakan tantangan utama dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat, khususnya dalam konteks pengelolaan pengeluaran dan investasi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah financial self-efficacy. Financial self-efficacy telah menciptakan keyakinan dan kepercayaan diri individu yang

semakin kuat dalam mengelola keuangan pribadi, memungkinkan proses pengambilan keputusan dan pengelokasian dana menjadi lebih terencana, disiplin, dan terukur tanpa adanya keraguan dalam bertindak. Menurut Sari & Listadi (2021) menyatakan bahwa financial self-efficacy yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa melalui peningkatan kontrol diri terhadap pengeluaran dan ketahanan dalam menghadapi masalah keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah payment gateway. Payment gateway merupakan sistem perantara berbasis teknologi yang memfasilitasi proses pembayaran secara online dengan aman dan efisien. Sistem ini menghubungkan konsumen, merchant, dan lembaga keuangan untuk mengotorisasi dan memproses transaksi digital, keberadaan payment gateway seperti Midtrans dan Xendit meningkatkan kenyamanan bertransaksi secara digital. Menurut Mukti et al. (2023), kemudahan akses dan efisiensi waktu yang ditawarkan payment gateway dapat memicu peningkatan pengeluaran impulsif bila tidak diimbangi dengan literasi keuangan.

Dengan adanya berbagai layanan fintech dan kemajuan teknologi keuangan tersebut, Mahasiswa di Universitas Prima Indonesia dihadapkan pada tantangan dalam mengelola keuangan secara bijak. Oleh karena itu, penting untuk menyeliti bagaimana fintech payment, literasi keuangan, financial self-efficacy, dan payment gateway berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi pengambilan keputusan keuangan di kalangan generasi muda.

LANDASAN TEORI

Teori Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Fintech payment (m-payment) merupakan proses dimana dua pihak bertukar nilai mata uang dari suatu produk atau layanan menggunakan perangkat seluler (Dianto & Dewi, 2023). Financial teknologi (Fintech) merupakan hasil perpaduan antara layanan financial dan teknologi, yang pada akhirnya mengubah modal bisnis dari tradisional menjadi modern, yang awalnya membayar secara tatap muka dan melibatkan sejumlah uang tunai, dan kini dapat melakukan transaksi jarak jauh melakukan pembayaran yang dapat diselesaikan dalam detik saja (Rapa et al, 2023) teori pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Teori Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan dengan mencapai tujuan hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Literasi keuangan yaitu kebutuhan primer setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Nainggolan, 2022). Pengetahuan keuangan dapat memperluas pemahaman seseorang tentang keuangan, memberikan informasi tentang pengelolaan keuangan, dan membantu mereka membuat keputusan bijak dalam manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan survei keaksaraan keuangan dan integrasi nasional, masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa, masih perlu meningkatkan

literasi keuangan mereka (Sucihati, 2021).

Teori Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Financial self-efficacy telah mengubah cara individu mengelola keuangan mereka melalui penguatan keyakinan internal. Menurut peneliti yang dilakukan oleh Sari & Listiadi (2021), financial self-efficacy memberikan dorongan psikologis bagi individu untuk menerapkan literasi keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas manajemen keuangan. Hal ini memungkinkan individu untuk lebih percaya diri dalam memahami berbagai instrumen keuangan dan membuat keputusan yang lebih tepat sasaran. Namun di sisi lain, penelitian oleh Putri & Isbanah (2022) menunjukkan bahwa meskipun financial self-efficacy menawaarkan kemantapan mental, individu tetap harus waspada agar keyakinan tersebut tidak berubah menjadi kepercayaan diri berlebih (overconfidence) yang dapat membawa pengambilan risiko pengambilan yang kurang bijak. Dengan demikian, meskipun financial self-efficacy berkontribusi positif terhadap perilaku manajemen keuangan, penting bagi setiap individu untuk tetap menyeimbangkan keyakinan tersebut dengan evaluasi resiko yang nyata. Secara keseluruhan, tingkat financial self-efficacy telah mendorong perubahan signifikan dalam perilaku manajemen keuangan, dengan dampak yang bervariasi tergantung pada tingkat kontrol diri dan pemahaman pengelola keuangan oleh individu.

Teori Pengaruh Payment Gateway Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Payment gateway adalah sistem yang digunakan untuk memproses

transaksi elektronik (Maysaroh & Diansyah, 2022). Alat-alat yang disediakan oleh payment gateway memungkinkan pemrosesan pembayaran antara pelanggan, bisnis, dan bank. Payment gateway memainkan peran penting dalam antara pelanggan, bisnis, dan institusi keuangan yang terlibat. Fungsi utamanya adalah untuk memfasilitasi transaksi elektronik. Beberapa fitur utama dari payment gateway enkripsi untuk melindungi pembayaran dan data pribadi, komunikasi antara pihak terkait, otorisasi pembayaran, serta informasi terkait biaya pengiriman, penangangan, dan pajak penjualan. Selain itu, beberapa sistem payment gateway dilengkapi dengan fitur pendekteksian penipuan dan berbagai fitur lainnya. Payment gateway merupakan sebuah layanan yang mengotorisasi pembayaran untuk transaksi digital melalui kartu kredit, debit, transfer bank, maupun e-money. Payment gateway juga membantu masyarakat yang gemar berbelanja secara online dan masyarakat yang senang memanfaatkan transaksi digital. Sistem yang direncanakan secara otomatis membuat payment gateway menjadikan proses transaksi menjadi lebih mudah dan semua transaksi keuangan dapat diproses secara aman dan real time (Purnamasari, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Prima Indonesia di Kota Medan pada periode 14 April hingga 4 Juni 2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner berbasis skala Likert. Populasi penelitian mencakup mahasiswa angkatan 2021–2024, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling

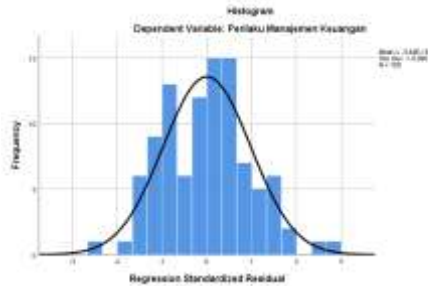
berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden, serta didukung oleh studi pustaka dari berbagai sumber relevan. Variabel yang diteliti meliputi fintech payment, literasi keuangan, financial self-efficacy, dan payment gateway sebagai variabel independen, serta perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Sebelum analisis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

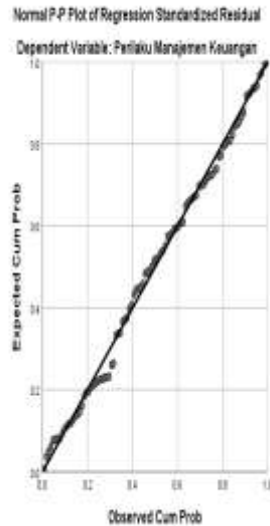
Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu prosedur dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Distribusi normal sendiri merupakan salah satu asumsi penting dalam berbagai analisis statistik, seperti regresi linier, ANOVA, dan uji parametrik lainnya. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa gambar garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot of Regression

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Jadi dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03548336
	Most Absolute	.072

Extreme Differences	Positive	.072
	Negative	-.033
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan yang dihasilkn lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

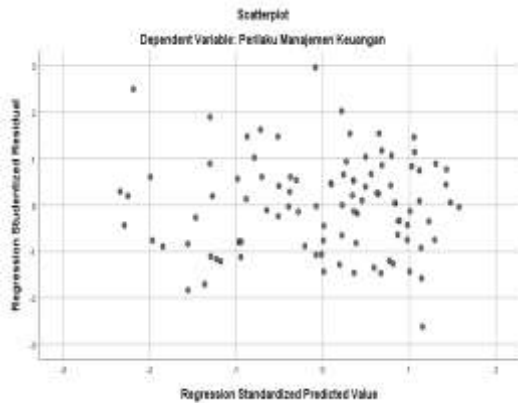
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Fintech Payment	.732	1.367
Literasi Keuangan	.765	1.306
Financial Self Efficacy	.678	1.475
Fintech Gateway	.989	1.011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dengan demikian tidak ditemukan masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* yang disajikan dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja berdasarkan masukan variabel independennya.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.868	.005
Fintech Payment	-.244	.808
Literasi Keuangan	.251	.802
Financial Self Efficacy	-.760	.449
Fintech Gateway	-.864	.390

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05. Dari hasil perhitungan dan tingkat signifikan diatas maka tidak ditemukan adanya terjadi heteroskedastisitas.

Model Penelitian

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
1 (Constant)	8.254	2.312	
Fintech Payment	.224	.076	.248
Literasi Keuangan	.202	.052	.319
Financial Self Efficacy	.242	.071	.301
Fintech Gateway	.155	.054	.210

1. Konstanta (a) sebesar 8.254 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel bebas, yaitu *Fintech Payment*, *Literasi Keuangan*, *Financial Self Efficacy*, dan *Fintech Gateway* bernilai nol, maka nilai Perilaku Manajemen Keuangan tetap sebesar 8.254.
2. *Fintech Payment* (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.224, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan fintech payment akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0.224 satuan.
3. *Literasi Keuangan* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0.202, yang berarti setiap peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0.202 satuan.
4. *Financial Self Efficacy* (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0.242, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan individu dalam mengelola keuangan, maka Perilaku Manajemen Keuangan akan meningkat sebesar 0.242 satuan.
5. *Fintech Gateway* (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0.155, yang berarti setiap peningkatan penggunaan fintech gateway akan

meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0.155 satuan.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.505	.484	3.099

a. Predictors: (Constant), Fintech Gateway, Literasi Keuangan, Fintech Payment, Financial Self Efficacy

b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,684. Ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Stres Kerja (X3) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap Kinerja (Y) sebesar 68,4%. Sementara itu, sisa 31,6% berasal dari pengaruh variabel bebas lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	929.188	4	232.297	24.192	.000 ^b
	Residual	912.202	95	9.602		
	Total	1841.390	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Fintech Gateway, Literasi Keuangan, Fintech Payment, Financial Self Efficacy

Dengan demikian F_{tabel} (2,47) dan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu F_{hitung} (24,192) dan sig.a (0,000^a) sehingga hasil membuktikan bahwa secara simultan *Fintech Payment*, Literasi

Keuangan, dan *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Auditor.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Parsial

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.570	.001
	Fintech Payment	2.939	.004
	Literasi Keuangan	3.861	.000
	Financial Self Efficacy	3.431	.001
	Fintech Gateway	2.899	.005

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Fintech Payment* sebesar 2.939, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.985. Karena 2.939 > 1.985 dan tingkat signifikansi sebesar 0.004 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *Fintech Payment* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 3.861, dan nilai t_{tabel} sebesar 1.985. Karena 3.861 > 1.985 dan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05, maka Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Financial Self Efficacy* sebesar 3.431, lebih besar dari t_{tabel} 1.985, dan nilai signifikansi 0.001 < 0.05, sehingga *Financial Self Efficacy* berpengaruh signifikan

secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

4. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Fintech Gateway* sebesar 2.899, lebih besar dari t_{tabel} 1.985, dengan signifikansi $0.005 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Fintech Gateway* juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *fintech payment*, literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *fintech gateway*, memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Nilai konstanta sebesar 8.254 mengindikasikan bahwa tanpa adanya pengaruh dari keempat variabel tersebut, perilaku manajemen keuangan tetap memiliki nilai dasar tertentu. Namun, peningkatan pada masing-masing variabel independen terbukti mampu meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Di antara variabel yang diteliti, *financial self-efficacy* memiliki koefisien terbesar (0.242), yang menunjukkan bahwa keyakinan individu dalam mengelola keuangan menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa aspek psikologis memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik.

Selain itu, literasi keuangan juga menunjukkan pengaruh yang cukup kuat dengan koefisien sebesar 0.202. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan, seperti pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan, maka semakin baik pula perilaku manajemen

keuangan yang ditunjukkan. Sementara itu, *fintech payment* dan *fintech gateway* juga memberikan kontribusi positif, masing-masing dengan koefisien 0.224 dan 0.155. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan teknologi dalam melakukan transaksi keuangan serta sistem pembayaran yang praktis dan aman turut mendorong mahasiswa untuk lebih teratur dalam mengelola keuangan mereka. Dengan kata lain, perkembangan teknologi keuangan memberikan dampak nyata terhadap pola perilaku keuangan generasi muda.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.484, yang berarti bahwa sebesar 48,4% variasi perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini. Sementara itu, sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti gaya hidup, pengaruh lingkungan sosial, atau tingkat pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun variabel yang diteliti memiliki kontribusi yang cukup besar, masih terdapat faktor lain yang juga berperan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Pada pengujian hipotesis secara simultan (uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24.192 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *fintech payment*, literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *fintech gateway* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, model penelitian yang digunakan dapat dikatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara keseluruhan. Hasil ini memperkuat bahwa kombinasi antara

faktor pengetahuan, teknologi, dan psikologis memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Sementara itu, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung masing-masing variabel yang lebih besar dari ttabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05. Fintech payment, literasi keuangan, financial self-efficacy, dan fintech gateway masing-masing memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pada salah satu variabel saja sudah cukup untuk memberikan dampak positif, namun pengaruhnya akan semakin optimal apabila keempat variabel tersebut ditingkatkan secara bersamaan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara pemahaman keuangan, kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, serta pemanfaatan teknologi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik pada mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fintech Payment berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Financial Self-Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Perilaku

Manajemen Keuangan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. Fintech Gateway berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, sehingga hipotesis keempat diterima.
5. Fintech Payment, Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, dan Fintech Gateway secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, sehingga hipotesis kelima diterima.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa:
Diharapkan mahasiswa dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dengan memperhatikan penggunaan fintech secara bijak, meningkatkan literasi keuangan, serta membangun kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan. Selain itu, mahasiswa juga perlu memahami pentingnya pengendalian diri dalam menggunakan layanan keuangan digital agar tidak berdampak negatif terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengelola keuangan secara lebih efektif dan bertanggung jawab.
2. Bagi Pengguna Fintech (Mahasiswa):
Mahasiswa sebagai pengguna layanan fintech diharapkan mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara tepat guna, tidak hanya untuk kemudahan transaksi tetapi juga untuk mendukung perencanaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman terhadap fitur-fitur fintech serta risiko yang mungkin

timbul, sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif dan lebih bijak dalam pengambilan keputusan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku manajemen keuangan, seperti gaya hidup, kontrol diri, maupun faktor sosial. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jumlah responden atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, F. R., Pratama, R. A., Putra, L. R., & Wulandari, D. A. (2022). *Psikologi keuangan dan financial self-efficacy*. Bandung: Refika Aditama.
- Atika, A. N. P., Firmansyah, M. R., Lestari, S. R., & Hidayat, A. F. (2020). *Manajemen keuangan pribadi dan perilaku konsumen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Budianto, H. W. K. (2021). *Sistem pembayaran digital dan payment gateway*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cholisah, N. A. P., & Suryandani, R. D. K. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan dan investasi*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Dewanto, R., & Yanti, F. (2024). *Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Jakarta: Kencana.
- Dianto, R., & Dewi, S. (2023). *Financial Technology dan Sistem Pembayaran Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2024). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. R. D., Saputra, D. K., Hapsari, N. F., & Nugroho, A. P. (2022). *Pengelolaan keuangan dan perilaku finansial modern*. Bandung: Alfabeta.
- Kartawinata, B. R., et al. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Intelektual Manifes Media.
- Kim, H. S. P., Lee, M. J., Park, J. E., & Siregar, S. N. A. R. (2022). *Financial technology dan perilaku konsumen digital*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maemunah, M., et al. (2023). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Kebijakan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Maysaroh, S., & Diansyah, D. (2022). *Sistem Pembayaran Digital dan E-Commerce*. Bandung: Alfabeta.
- Mindra, K. A. P., Nurhaliza, S. K., & Nugroho, B. S. (2023). *Perilaku keuangan dan pengambilan keputusan finansial*. Jakarta: Kencana.
- Mukti, A., et al. (2023). *Perkembangan Payment Gateway dalam Ekonomi Digital*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, A. D. S. (2022). *Literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nainggolan, H. (2022). *Literasi Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Medan: CV. Puskra Mitra Jaya.
- Purnamasari, D. (2020). *Sistem Informasi Keuangan dan Teknologi Pembayaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Putri, D. A., & Isbanah, Y. (2022). *Perilaku Keuangan dan Pengambilan Keputusan Finansial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rapa, J. M. A., Wijaya, D. P., Aini, S. N., & Nugraha, F. P. (2023). *Metodologi penelitian keuangan dan teknologi finansial*. Jakarta: Global Eksekutif Teknologi.
- Rapa, Y., et al. (2023). *Financial Technology dalam Perspektif Manajemen Keuangan*. Makassar: CV. Nas Media Pustaka.
- Sari, N., & Listiadi, A. (2021). *Financial Self-Efficacy dalam Perilaku Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siregar, S. N. A. R. (2022). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis berbasis data*. Medan: Pustaka Sumatera.
- Sucihati, R. (2021). *Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Literasi Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi penelitian bisnis dan manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, S., et al. (2022). *Perilaku Konsumen dalam Penggunaan Fintech Payment*. Yogyakarta: Deepublish.